

RINGKASAN

Enik Agustin, 2017, **Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Desa dalam Rangka Meningkatkan Keterbukaan Informasi Publik** (Studi Pada Desa Pulosari, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang), Pembimbing I, Niken Lastiti V.A S.Ap, M.Ap, Pembimbing II, Nurjati Widodo S.Ap, M.Ap, 195 Hal + xv Hal.

Teknologi informasi memiliki peranan penting dalam keterbukaan informasi. Penelitian ini mengkaji bagaimana efektivitas penerapan teknologi informasi melalui Sistem Informasi Desa untuk meningkatkan keterbukaan informasi publik di Desa Pulosari Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. Rumusan masalah dalam penelitian ini ada tiga yaitu bagaimana efektivitas penerapan Sistem Informasi Desa di Desa Pulosari dalam rangka meningkatkan keterbukaan informasi publik, bagaimana penerapan Sistem Informasi Desa dalam rangka meningkatkan keterbukaan informasi publik di Desa Pulosari, dan apa saja faktor pendukung, penghambat penerapan Sistem Informasi Desa di Pulosari.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan peneliti adalah dokumen, informan dan peristiwa, sedangkan sumber datanya adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data diperoleh dari hasil interview, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data analisis diolah menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu peneliti sendiri, *interview guide* dan peralatan pendukung.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa dalam penerapan sistem dalam penerapan Sistem Informasi Desa belum sepenuhnya efektif, hal ini ditunjukkan dengan pencapaian tujuan penerapan belum tercapai karena kualitas sumber daya pemakai atau masyarakat Desa Pulosari yang masih kurang sehingga masyarakat belum mampu beradaptasi dengan lingkungan baru serta belum adanya SOP (*Standart Operating Procedure*) terkait penerapan SID. Selain itu, dalam penerapan masih terdapat beberapa hambatan seperti: kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh aparatur pemerintah desa yang mengakibatkan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai Sistem Informasi Desa, kurangnya koordinasi dan kerjasama pendamping Desa Pulosari dan kurangnya sumber daya *hardware* seperti komputer, printer, dan mesin scan. Namun, terdapat beberapa faktor pendukung dalam penerapan Sistem Informasi Desa di Desa Pulosari yaitu: Komitmen Pimpinan Kepala Desa Pulosari, dukungan dari dinas terkait, serta sumber daya jaringan.

SUMMARY

Enik Agustin, 2017, **Effectiveness of the Application of Information Technology Through the Village Information System to Improve Public Disclosure** (Study of village Pulosari, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang), Preceptor I, Niken Lastiti V.A S.Ap, M.Ap, Preceptor II, Nurjati Widodo S.Ap, M.Ap, 195 Hal + xv Hal.

Information technology has important role in the open information. This study examines how effectiveness of the application of information technology through the Village Information System to improve public disclosure in the Village District of Bareng Pulosari Jombang. The problems of this research there are three, namely how the effectiveness of the application of Information Systems Village in Pulosari Village in order to increase transparency of public information, how the information system the village in order to improve public disclosure in the village Pulosari, and any contributing factors, inhibiting the application of Information Systems village in Pulosari.

This research uses descriptive method with qualitative approach. The type of data used by researchers is documents, informants and events, while the data source is primary and secondary data. The collection of data obtained from the interviews, observation and documentation. Further analysis of the data was processed using an interactive model of Miles and Huberman. The research instrument used a researchers, interview guides and supporting equipment.

Based on the research results can be obtained that the application of the system in the application of Information Systems village is not yet fully effective, as shown by the achievement of the purposes of the application has not been achieved because of the quality of the resource users or people Pulosari Village that is still less so that the community has not been able to adapt to the new environment and absence SOP (Standard Operational Procedure) in the application. Moreover, in the application there are still some barriers such as: lack of socialization conducted by the government apparatus village resulted in a lack of understanding of the public regarding Information Systems Village, lack of coordination and cooperation companion Pulosari Village and lack of hardware resources such as computers, printers, and the scan engine. However, there are several contributing factors in the application of Information Systems in the village of Desa Pulosari namely: Leadership Commitment Village Head Pulosari, support from related agencies, as well as network resources.